

## **MENGGALI NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN PADA BUDAYA JAMBI MELALUI CERITA PUTRI RENO PINANG MASAK**

Desi Fitriana<sup>1</sup>, Fadhillia Berliana<sup>2</sup>, Ayu nilam sari<sup>3</sup>, Fajar agustian<sup>4</sup>, Rusta Liyani<sup>5</sup>,  
Wiwin Margiati<sup>6</sup>, Mareta Alena<sup>7</sup>, Rivaldi Aulia Pikri<sup>8</sup>, M. Athif Razani Widayat<sup>9</sup>,  
Muhammad Luthfi Arrazaq<sup>10</sup>, Ridho patra<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Universitas Jambi

desifitrianaa158@gmail.com, fadhilla.berliana@gmail.com,  
nilamsarijmb@gmail.com, fajaragustian611@gmail.com, rustaliyani01@gmail.com,  
wiwin06margiati@gmail.com, maretaalena669@gmail.com,  
rivaldiauliapikri@gmail.com, athifwd132@gmail.com, mluthfi1200@gmail.com,  
patra03patrawardana@gmail.com

### **ABSTRACT**

*In the midst of globalization, folk tales such as Putri Reno Pinang Masak are starting to be displaced by popular culture which does not always reflect local values. The younger generation tends to be less familiar with this story, so they miss the opportunity to learn from the moral values and leadership contained in it. This research aims to explore leadership values in Jambi folklore, namely the story of Putri Reno Pinang Masak. The method used in this research is a historical method which includes five main stages: topic selection, source collection, source verification, data interpretation, and historical writing. The sources used are literature, articles and historical documents relevant to the folklore of Putri Reno Pinang Masak. The research results show that the story of Putri Reno Pinang Masak contains very important leadership values, such as love for the people, wisdom in making decisions, courage to face threats, integrity, responsibility, and the ability to maintain honor and self-respect. The folklore of Putri Reno Pinang Masak contains various leadership values that are important and relevant to be applied in today's life. These values can be used as inspiration in forming a strong leader's character, especially in facing challenges and making wise decisions.*

**Keywords:** *jambi culture, folklore, leadership values*

### **ABSTRAK**

Di tengah arus globalisasi, cerita-cerita rakyat seperti Putri Reno Pinang Masak mulai tergeser oleh budaya populer yang tidak selalu mencerminkan nilai-nilai lokal. Generasi muda cenderung kurang mengenal cerita ini, sehingga mereka kehilangan kesempatan untuk belajar dari nilai-nilai moral dan kepemimpinan yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai kepemimpinan dalam cerita rakyat Jambi yaitu kisah Putri Reno Pinang Masak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yang meliputi

lima tahapan utama: pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi sumber, interpretasi data, dan penulisan sejarah. Sumber-sumber yang digunakan berupa literatur, artikel, dan dokumen sejarah yang relevan dengan cerita rakyat Putri Reno Pinang Masak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita Putri Reno Pinang Masak mengandung nilai-nilai kepemimpinan yang sangat penting, seperti kecintaan terhadap rakyat, kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, keberanian menghadapi ancaman, integritas, tanggung jawab, serta kemampuan menjaga kehormatan dan harga diri. Cerita rakyat Putri Reno Pinang Masak mengandung berbagai nilai kepemimpinan yang penting dan relevan untuk diterapkan dalam kehidupan masa kini. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam membentuk karakter pemimpin yang tangguh, terutama dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang bijaksana.

**Kata Kunci:** budaya jambi, cerita rakyat, nilai kepemimpinan

### **A. Pendahuluan**

Budaya memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai masyarakat (Fitria, 2012). Nilai-nilai yang terkandung dalam budaya membentuk pola pikir dan perilaku individu dalam suatu masyarakat, serta menjadi pedoman dalam interaksi sosial sehari-hari (Ufie, 2017). Di dalam budaya terkandung berbagai kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui tradisi, adat istiadat, dan cerita rakyat. Salah satu nilai penting yang sering dijumpai dalam budaya adalah kepemimpinan. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi, memandu, dan mengarahkan orang lain demi mencapai tujuan bersama (Widodo, 2022). Nilai kepemimpinan

ini menjadi modal utama dalam membangun masyarakat yang kokoh dan sejahtera (Solissa et al., 2024).

Provinsi Jambi merupakan daerah yang kaya akan budaya, termasuk cerita rakyat yang mengandung pesan moral dan nilai-nilai kehidupan. Salah satu cerita rakyat yang terkenal di Jambi adalah *Putri Reno Pinang Masak*. Cerita ini mengisahkan perjalanan seorang tokoh perempuan yang menunjukkan keberanian, kebijaksanaan, dan jiwa kepemimpinan dalam menghadapi berbagai tantangan. *Putri Reno Pinang Masak* bukan hanya menjadi hiburan, tetapi juga menyimpan pesan yang relevan untuk kehidupan masa kini, terutama dalam membangun karakter pemimpin yang tangguh.

Sayangnya, di tengah arus globalisasi, cerita-cerita rakyat seperti *Putri Reno Pinang Masak* mulai tergeser oleh budaya populer yang tidak selalu mencerminkan nilai-nilai lokal. Generasi muda cenderung kurang mengenal cerita ini, sehingga mereka kehilangan kesempatan untuk belajar dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Padahal, nilai-nilai seperti keberanian, tanggung jawab, pengorbanan, dan kemampuan memimpin yang termuat dalam cerita ini sangat relevan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan tantangan tersebut, dunia pendidikan memiliki peran strategis dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal. Budaya lokal merupakan suatu budaya yang berada di sebuah desa atau yang berada ditengah-tengah masyarakat yang keberadaannya itu diakui dan dimiliki oleh masyarakat sekitar, karena sebuah kebudayaan tersebut sebagai pembeda dengan daerah yang lainnya (Aisara et al., 2020). Melalui integrasi nilai-nilai budaya dalam pembelajaran, sekolah dapat menjadi wadah untuk memperkenalkan kembali kearifan lokal kepada peserta didik (Priyatna,

2017). Selain itu, penggalian nilai-nilai kepemimpinan dalam cerita rakyat juga dapat memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk mengembangkan karakter pemimpin yang kuat, adaptif, dan berintegritas.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk menggali dan merevitalisasi nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam cerita rakyat Jambi, khususnya *Putri Reno Pinang Masak*. Dengan menjadikan cerita ini sebagai objek kajian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam melestarikan budaya lokal sekaligus membangun karakter generasi muda yang berlandaskan nilai-nilai kepemimpinan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi upaya pelestarian budaya, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pendidikan karakter berbasis budaya lokal. Dalam konteks ini, budaya lokal dapat menjadi fondasi yang kuat untuk membentuk karakter individu dan masyarakat (Solissa et al., 2024). Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk generasi muda Jambi dapat tumbuh menjadi pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat, berakar

pada budaya lokal, dan mampu menghadapi tantangan global dengan bijaksana.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis atau metode sejarah. Metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau dan menuliskan hasilnya berdasarkan fakta yang telah diperoleh yang disebut historiografi (Rustamana et al., 2024). Metode historis ini menggunakan studi literatur studi dokumentasi yang berasal dari artikel atau buku. Proses penelitian ini dilakukan melalui lima tahapan utama, sebagaimana diuraikan oleh Kuntowijoyo, dalam bukunya (Kuntowijoyo, 2005) yaitu:

### **1. Pemilihan**

#### **Topik**

Tahap awal penelitian ini dimulai dengan memilih topik yang relevan dan signifikan untuk diteliti. Pemilihan topik didasarkan pada pentingnya isu dalam konteks sejarah serta ketersediaan sumber yang memadai.

### **2. Pengumpulan**

#### **Sumber**

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber

primer dan sekunder yang relevan. Sumber-sumber ini mencakup artikel, buku, dokumen catatan sejarah, dan sumber literatur lainnya yang mendukung penelitian.

### **3. Verifikasi (Kritik Sumber)**

Setelah sumber terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi untuk menentukan keabsahan dan relevansi sumber. Verifikasi meliputi kritik internal (menguji isi sumber) dan kritik eksternal (menguji keaslian sumber).

### **4. Interpretasi**

Data yang telah diverifikasi kemudian dianalisis melalui proses interpretasi. Tahap ini mencakup analisis dan sintesis informasi untuk memahami makna serta hubungan antar fakta sejarah yang ditemukan.

### **5. Penulisan Sejarah (Historiografi)**

Hasil dari analisis dan interpretasi dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Penulisan dilakukan secara sistematis, kronologis, dan sesuai dengan kaidah akademik, sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas dan menyeluruh.

Sumber catatan sejarah dalam penelitian ini diangkat dari kisah Putri Reno Pinang Masak ditulis oleh Fitria

pada artikel yang berjudul Perbandingan Empat Versi Cerita “Putri Pinang Masak” Dan Nilai-Nilai Budaya Jambi (The Comparison Four Versions Of “Putri Pinang Masak” Folktale And Jambi Cultural Values) (Fitria, 2012).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan terhadap cerita rakyat Jambi karangan Thabran Kahar, dkk dalam bukunya (Kahar et al., 1978), diperoleh hasil penelitian yang menggambarkan berbagai nilai kepemimpinan yang terkandung dalam kisah Putri Reno Pinang Masak. Dalam cerita ini, dapat diketahui bahwa Putri Reno Pinang Masak menjalankan roda pemerintahan dan menghadapi berbagai tantangan, baik dari dalam kerajaannya sendiri maupun dari luar, seperti ancaman dari Raja Jawa. Secara keseluruhan, cerita ini mengandung nilai-nilai kepemimpinan yang sangat berharga, seperti kebijaksanaan, keberanian, integritas, dan kecintaan terhadap rakyat (Rahima & Agustinus, 2022). Berikut ini adalah nilai-nilai kepemimpinan Putri Reno Pinang Masak yang terungkap dalam cerita yang

dikaitkan dengan dengan kepemimpinan dalam konteks saat ini.

#### **1. Kecintaan dan Kepedulian terhadap Rakyat**

Salah satu nilai kepemimpinan yang paling menonjol dalam diri Putri Reno Pinang Masak adalah kecintaannya terhadap rakyatnya. Dalam cerita tersebut, dijelaskan bahwa Putri Reno Pinang Masak sangat dicintai oleh rakyatnya, yang menunjukkan bahwa ia memiliki kedekatan emosional dengan mereka dan selalu memperhatikan kesejahteraan. Kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan dan kepedulian terhadap rakyat adalah aspek penting dalam seorang pemimpin yang efektif. Putri Reno Pinang Masak tidak hanya berfokus pada kekuasaan dan kekuatan, tetapi juga menjaga keharmonisan dan kebahagiaan rakyatnya.

Sebagai seorang pemimpin, Putri Reno Pinang Masak memahami bahwa rakyat adalah sumber kekuatan dan legitimasi bagi sebuah pemerintahan. Oleh karena itu, ia berusaha memastikan kebijakan yang diambil mencerminkan kepentingan rakyat, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun keamanan. Nilai ini sangat relevan dengan

kepemimpinan di dunia modern, di mana pemimpin yang baik harus mampu mendengarkan suara rakyat dan membuat keputusan yang bermanfaat bagi mereka.

## **2. Kebijakan dalam Mengambil Keputusan**

Kebijakan adalah nilai kepemimpinan lainnya yang sangat terlihat pada sosok Putri Reno Pinang Masak. Dalam cerita tersebut, sang putri dikenal sebagai pribadi yang arif dan bijaksana. Salah satu contoh kebijakan yang ditunjukkan oleh Putri Reno Pinang Masak adalah keputusan untuk menolak lamaran Raja Jawa dengan cara yang cerdas, yaitu dengan menciptakan pagar bambu berduri dan parit yang mengelilingi Kerajaan Limbungan. Meskipun Raja Jawa tetap memaksa untuk melamar, Putri Reno Pinang Masak memilih untuk menghadapi situasi tersebut dengan cara yang diplomatis dan penuh pertimbangan, tanpa langsung menggunakan kekerasan atau konflik.

Kebijakan seorang pemimpin tidak hanya terlihat dalam tindakan-tindakan besar, tetapi juga dalam bagaimana mereka menghadapi tantangan dan kesulitan. Putri Reno Pinang Masak mampu

menganalisis situasi dengan tenang dan mempertimbangkan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan. Dalam konteks kepemimpinan saat ini, kebijaksanaan sangat penting, terutama dalam menghadapi situasi yang penuh dengan ketidakpastian dan tantangan yang kompleks. Pemimpin yang bijaksana dapat menjaga kestabilan dan meminimalkan konflik dengan pendekatan yang hati-hati dan terencana.

## **3. Keberanian Menghadapi Ancaman**

Keberanian adalah salah satu nilai kepemimpinan yang penting, dan Putri Reno Pinang Masak menunjukkan hal ini dengan jelas. Meskipun ia tahu bahwa Raja Jawa akan menyerang Kerajaan Limbungan, ia tetap menunjukkan keberanian dengan memimpin pertahanan kerajaan. Salah satu contoh keberanian tersebut adalah ketika Putri Reno Pinang Masak memimpin pasukannya untuk melawan pasukan Raja Jawa yang lebih besar dan lebih kuat. Keberanian ini juga tercermin dalam keputusan untuk menghadapi serangan Raja Jawa dengan strategi yang cermat dan tidak terburu-buru.

Dalam kehidupan nyata, seorang pemimpin yang berani adalah pemimpin yang mampu menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang sulit demi kebaikan orang banyak. Keberanian seorang pemimpin juga terlihat dalam kemampuannya untuk menghadapi risiko dan mengatasi ketakutan yang mungkin muncul ketika berada dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Keberanian Putri Reno Pinang Masak dalam cerita ini adalah cerminan dari sikap yang harus dimiliki oleh pemimpin yang dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi orang lain untuk tetap bertahan dan berjuang meskipun dalam kondisi yang sulit.

#### **4. Kepemimpinan yang Berdasarkan Integritas dan Keadilan**

Putri Reno Pinang Masak juga menunjukkan kepemimpinan yang berdasarkan pada integritas dan keadilan. Meskipun ia diberi kesempatan untuk menikah dengan Raja Jawa, ia menolaknya dengan alasan yang jelas dan berdasarkan prinsip-prinsip pribadi yang kuat. Putri Reno Pinang Masak menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik tidak bisa didasarkan pada keuntungan pribadi, tetapi pada nilai-nilai moral dan integritas. Keputusannya untuk

menolak lamaran Raja Jawa, meskipun berpotensi menimbulkan konflik, didasarkan pada keyakinannya bahwa ia harus memimpin dengan prinsip dan tidak tunduk pada tekanan dari luar.

Integritas adalah dasar dari setiap keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin yang baik. Pemimpin yang memiliki integritas akan selalu berpegang pada nilai-nilai moral dan tidak akan melakukan tindakan yang merugikan orang lain demi keuntungan pribadi. Dalam hal ini, Putri Reno Pinang Masak menunjukkan sikap yang patut dicontoh dalam mempertahankan prinsip dan keadilan meskipun berada di bawah tekanan.

#### **5. Tanggung Jawab dan Dedikasi terhadap Kepemimpinan**

Tanggung jawab dan dedikasi adalah nilai kepemimpinan yang sangat kuat pada diri Putri Reno Pinang Masak. Dalam cerita tersebut, ia sangat bertanggung jawab atas keamanan dan kesejahteraan rakyatnya. Meskipun menghadapi ancaman yang serius dari Raja Jawa, Putri Reno Pinang Masak tidak lari dari tanggung jawabnya sebagai pemimpin. Ia tetap berada di garis depan, memimpin pasukannya dalam

mempertahankan kerajaan dan berusaha mencari solusi terbaik untuk melindungi rakyatnya.

Dedikasi seorang pemimpin untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya adalah aspek yang sangat penting dalam kepemimpinan. Seorang pemimpin yang memiliki dedikasi yang tinggi akan selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi rakyatnya dan tidak akan menyerah dalam menghadapi kesulitan. Dedikasi Putri Reno Pinang Masak dalam cerita ini mencerminkan pentingnya memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas kepemimpinan, baik dalam keadaan baik maupun buruk.

#### **6. Keberanian dalam Menghadapi Pengkhianatan**

Salah satu bagian yang sangat menggugah dalam cerita ini adalah ketika Putri Reno Pinang Masak tertipu oleh uang ringgit yang digunakan sebagai umpan oleh Raja Jawa. Meskipun pada awalnya Putri Reno Pinang Masak memerintahkan hulubalangnya untuk memungut uang ringgit, ia tidak menyadari bahwa itu adalah jebakan dari Raja Jawa yang berujung pada serangan mendadak. Meskipun demikian, Putri Reno Pinang Masak tetap bertanggung

jawab atas kejadian tersebut, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan juga berarti mampu menghadapi kegagalan dan pengkhianatan dengan kepala tegak. Keberanian untuk mengakui kekeliruan dan tetap berjuang adalah salah satu bentuk kepemimpinan yang sejati.

#### **7. Kepemimpinan dalam Menjaga Kehormatan dan Harga Diri**

Pada akhirnya, setelah kerajaan Limbungan kalah dalam serangan mendadak dari Raja Jawa, Putri Reno Pinang Masak memilih untuk meninggalkan kerajaannya dengan diam-diam, yang menunjukkan bahwa ia memiliki harga diri yang tinggi. Sebagai seorang pemimpin, ia menyadari bahwa terkadang lebih baik untuk mundur dengan penuh kehormatan daripada bertahan dalam situasi yang tidak menguntungkan. Ini mencerminkan bahwa pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang sulit demi menjaga martabat dan kehormatan, sekaligus mempertimbangkan keadaan yang lebih besar.

#### **D. Kesimpulan**

Secara keseluruhan, nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam karakter Putri Reno Pinang Masak adalah kecintaan terhadap rakyat, kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, keberanian menghadapi ancaman, integritas dan keadilan, tanggung jawab dan dedikasi, serta keberanian menghadapi pengkhianatan. Kepemimpinan Putri Reno Pinang Masak menunjukkan bahwa pemimpin yang efektif harus memiliki kombinasi nilai-nilai moral yang kuat, kemampuan untuk mengambil keputusan yang bijaksana, serta keberanian untuk menghadapi tantangan. Nilai-nilai ini sangat relevan dengan kepemimpinan dalam konteks modern, di mana pemimpin yang baik harus mampu memimpin dengan hati, menjaga integritas, dan selalu berusaha untuk melayani rakyatnya dengan sebaik-baiknya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 149–166.
- Fitria. (2012). *K A N D A I PERBANDINGAN EMPAT VERSI CERITA “PUTRI PINANG MASAK” DAN NILAI-NILAI BUDAYA JAMBI (The Comparison Four Versions of “Putri Pinang Masak” Folktale and Jambi Cultural Values)*. 8(1), 80–90.
- Kahar, T., Zainuddin, Harun, H. B., & Mukti, A. (1978). Cerita Rakyat Daerah Jambi. In *Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah* (Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. BENTANG.
- Priyatna, M. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(10), 1311–1336. <https://doi.org/10.30868/ei.v5i10.6>
- Rahima, A., & Agustinus, L. M. (2022). Nilai-nilai Kearifan Lokal sebagai Pembentuk Karakter dalam Kumpulan Cerita Rakyat Jambi Karya Thabran Kahar, dkk. (Analisis Struktural). *Aksara Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 1–8. <http://aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara/article/view/304>
- Rustamana, A., Zahwan, A. H.,

- Hilmani, F., Selma, A., & Narendra, D. (2024). METODE HISTORIS SEBAGAI PEDOMAN DALAM PENYUSUNAN PENELITIAN SEJARAH. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
- Solissa, E. M., Hayati, A. A., Rukhmana, T., & Muharam, S. (2024). Mengembangkan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Menuju Society 5.0. *Journal of Education*, 06(02), 11327–11333.
- Ufie, A. (2017). Mengonstruksi Nilai-nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Pembelajaran Muatan Lokal sebagai Upaya Memperkokoh Kohesi Sosial (Studi Deskriptif Budaya Niolilieta Masyarakat Adat Pulau Wetang Kabupaten Maluku Barat Daya, Propinsi Maluku). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 23(2), 079–089. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/10157>
- Widodo, S. (2022). *Kepemimpinan: Konsep, Teori & Fenomena* (Nasrudin (ed.); 1st ed.). PT Nasya Expanding Management.